ABSTRAK

Pandemi COVID-19 tidak selamanya membawa pengaruh yang buruk kepada masyarakat, justru banyak inovasi teknologi dan usaha – usaha yang mulai mendigitalisasi usaha yang mereka jalani sebelumnya. Hal ini pun juga masuk kedalam sektor pembelajaran bahasa asing yang terdigitalisasi untuk dapat memudahkan masyarakat mempelajari bahasa asing dengan lebih leluasa, terutama Bahasa Inggris, maka karena hal inilah *startup* HayLingo pun hadir.

Startup HayLingo merupakan sebuah *startup* yang berjalan pada industri pembelajaran Bahasa Inggris yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan *chatbot* yang terintegrasi dengan platform *Facebook Messenger* yang bertujuan agar pengguna dapat menambah wawasan dan pengalaman pembelajaran bahasa asing tersebut serta dapat berbicara secara fasih dalam bahasa yang *user* tersebut pelajari. *Startup* ini lahir untuk memberikan solusi pembelajaran bahasa asing yang lebih mudah kepada masyarakat, dimana sebelum adanya COVID-19 masyarakat terbiasa melakukan kursus bahasa asing secara tatap muka atau *offline.*

Dengan adanya pintu kesempatan yang terbuka lebar dalam *digitalized language learning industry* serta *timing* yang tepat pada saat masa pandemi COVID-19 dan setelah *new normal* nanti, HayLingo hadir untuk dapat merubah kebiasaan masyarakat menjadi terbiasa dengan pembelajaran secara daring dengan fitur – fitur yang dapat memudahkan *user* yang menggunakan aplikasi HayLingo itu sendiri.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian pengembangan *startup* HayLingo ini antara lain dengan menggunakan metode *design thinking*, *growth hacking*, *remote research observation*, dan mengedepankan *quantitative research* dengan beberapa iterasi yang dimodifikasi seiring dengan berjalannya waktu di *startup* HayLingo.

Kata Kunci: *Language Learning Chatbot*, *Startup* HayLingo, *Language Learning*